

Pelatihan Dan Pembelajaran Komputer Melalui Literasi Digital Pada Anak Sekolah Dasar (Studi di SDN Karyamukti 2)

Roheni¹, Asep Tatang Turnadi², Solihin³, Muallim Sirojudin⁴, Jali⁵

¹²³⁴⁵Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

*email : rohени@unucirebon.ac.id

Abstrak

Perkembangan dunia pada saat ini telah memasuki era revolusi industri 4.0. Pola kehidupan manusia telah berbasis informasi. Pemanfaatan teknologi yang baik mampu membantu perkembangan bidang-bidang penting dalam kehidupan masyarakat, seperti bidang pendidikan. Menyiapkan generasi yang berkualitas dan mampu bersaing secara global, serta menguasai perkembangan teknologi merupakan hal yang sangat penting untuk semua orang dan bagi masa depan suatu Bangsa dan Negara. Oleh karena itu literasi digital perlu dikembangkan dalam dunia pendidikan untuk membangun karakter bangsa yang lebih baik. Gambaran umum kondisi siswa/siswi di Indonesia saat ini merupakan generasi digital native yang memiliki ketergantungan tinggi terhadap pencarian informasi di internet. Rendahnya tingkat literasi informasi di kalangan para siswa/siswi berdampak pada maraknya penjiplakan terhadap karya cipta. Oleh sebab itu, guru selaku pendidik dan tenaga perpustakaan sekolah harus memiliki keterampilan literasi informasi yang baik agar dapat mengajarkan kepada para peserta didiknya. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali siswa/siswi dengan keterampilan agar dapat mengakses, memproduksi, dan berbagi media pembelajaran digital dan juga dapat berperan aktif dalam sosialisasi hak intelektual, serta pemanfaatan sumber informasi secara efektif dan etis. Metode yang digunakan meliputi ceramah dan praktek menggunakan komputer.

Kata kunci: Literasi, Literasi Digital, Gerakan Literasi, Internet, Siswa

Abstract

Motoric Currently, world development has entered the era of industrial revolution 4.0. The pattern of human life is information-based. Good use of technology can help develop important areas in people's lives, such as education. Preparing a generation that is qualified and able to compete globally, as well as mastering technological developments is very important for everyone and for the future of a nation and country. Therefore, digital literacy needs to be developed in the world of education to build a better national character. The general description of the current condition of students in Indonesia is the digital native generation who are highly dependent on searching for information on the internet. The low level of information literacy among students has an impact on the widespread plagiarism of creative works. Therefore, teachers as educators and school librarians must have good information literacy skills so they can teach

their students. This activity aims to equip students with skills to be able to access, produce and share digital learning media and can also play an active role in socializing intellectual rights, as well as using information sources effectively and ethically. The methods used include lectures and practice using computers.

Keyword: Literacy, Digital Literacy, Literacy Movement, Internet, Students

DOI : <https://doi.org/10.52188/psnpm.v4i-996>.

©2024 Authors by Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon



PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, literasi digital menjadi salah satu keterampilan esensial yang harus dimiliki oleh setiap individu (Sutrisna, 2020). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara kita berkomunikasi, bekerja, dan belajar. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan untuk menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk mencari, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara efektif. Di sekolah dasar, literasi digital menjadi sangat penting karena pada tahap inilah anak-anak mulai mengenal dan berinteraksi dengan teknologi (Masitoh, 2018). Pendidikan literasi digital yang efektif sejak dini dapat memberikan dasar yang kuat bagi siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan strategi yang tepat dalam meningkatkan literasi digital siswa di sekolah dasar.

Literasi adalah keterampilan individu dalam mengolah dan memahami informasi melalui membaca dan menulis. Keterampilan ini sangat terkait dengan kemampuan berbahasa, karena literasi mencakup kemampuan berbicara, membaca, menulis, berhitung, dan memecahkan masalah (KBBI, 2018). Dengan kata lain, literasi melibatkan kemampuan dan keterampilan berbahasa yang meliputi membaca, menulis, berbicara, menghitung, serta memecahkan masalah pada tingkat tertentu yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, di beberapa sekolah dasar di daerah pedesaan, masih terdapat kendala dalam implementasi teknologi sebagai bagian dari pembelajaran. Kurangnya fasilitas, sumber daya, dan pelatihan bagi para guru menjadi hambatan utama dalam meningkatkan literasi digital siswa. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk menyediakan program pelatihan yang terstruktur dan efektif dalam membekali siswa dengan keterampilan komputer dan literasi digital.

Studi ini berfokus pada SDN Karyamukti 2, sebuah sekolah dasar di wilayah pedesaan yang telah menginisiasi program pelatihan komputer untuk siswanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari pelatihan komputer tersebut terhadap literasi digital siswa, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam penerapan program ini. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan siswa dapat memperoleh keterampilan dasar yang dibutuhkan dalam mengoperasikan komputer, memahami internet, serta menggunakan teknologi sebagai alat pembelajaran yang efektif.

Penelitian ini menjadi penting dalam rangka mendorong sekolah-sekolah dasar lain, terutama di daerah terpencil, untuk mengintegrasikan literasi digital dalam kurikulum mereka, sehingga dapat menghasilkan generasi yang tidak hanya melek teknologi, tetapi juga mampu memanfaatkannya secara optimal.

Di sisi lain, pengembangan kurikulum yang relevan dan komprehensif juga menjadi tantangan tersendiri. Kurikulum harus dirancang sedemikian rupa agar dapat mengakomodasi perkembangan teknologi yang cepat serta perubahan kebutuhan siswa. Materi pembelajaran harus disesuaikan dengan minat dan kebutuhan siswa agar mereka lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran digital (Kusumadewi, 2020). Selain itu, kurikulum harus mencakup berbagai aspek literasi digital, mulai dari keterampilan teknis dasar hingga pemahaman mengenai keamanan siber dan etika penggunaan teknologi (Sulianta, 2020). Pengembangan

kurikulum ini memerlukan kerja sama antara pemerintah, sekolah, dan ahli pendidikan untuk memastikan bahwa kurikulum yang dihasilkan benar-benar mampu meningkatkan literasi digital siswa.

Partisipasi orang tua dan komunitas juga sangat penting dalam upaya meningkatkan literasi digital siswa di sekolah dasar (Aldini, 2022). Orang tua dapat berperan sebagai pendukung utama dalam pengembangan keterampilan digital anak-anak mereka di rumah. Mereka dapat menyediakan akses ke perangkat teknologi dan memastikan bahwa anak-anak menggunakan teknologi secara bijaksana dan aman. Sekolah perlu melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran dengan menyediakan pendidikan literasi digital bagi mereka. Selain itu, komunitas juga dapat berperan dalam menyediakan sumber daya tambahan dan dukungan bagi sekolah. Kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan komunitas dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan mendukung pengembangan literasi digital.

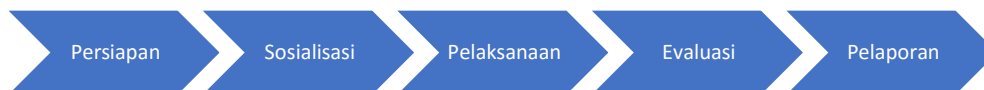
Kebijakan dan dukungan pemerintah juga memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan literasi digital di sekolah dasar. Pemerintah harus membuat kebijakan yang mendukung integrasi teknologi dalam pendidikan, termasuk penyediaan anggaran yang memadai untuk pembelian perangkat teknologi dan pengembangan infrastruktur (Nadzirah, 2023). Selain itu, pemerintah perlu menyediakan program pelatihan bagi guru dan mendukung penelitian serta inovasi dalam metode pengajaran digital. Kebijakan yang mendorong kolaborasi antara sektor publik dan swasta juga dapat membantu menyediakan sumber daya tambahan dan dukungan bagi sekolah. Dengan kebijakan dan dukungan yang kuat dari pemerintah, sekolah dapat lebih efektif dalam mengimplementasikan program literasi digital dan memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di era digital.

Dalam artikel ini, akan dibahas faktor-faktor peningkatan literasi digital, tantangan yang dihadapi dalam implementasi literasi digital, serta strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan digital siswa di tingkat pendidikan dasar. Dengan memperkuat literasi digital siswa diharapkan dapat menciptakan generasi yang mampu beradaptasi dan bersaing dalam dunia digital yang terus berkembang.

METODE

Metode Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran dan pelatihan. Kegiatan yang dilaksanakan berupa pelatihan literasi informasi tingkat dasar dan praktik. Peserta dilatih dan diajarkan cara penggunaan media literasi digital yang meliputi pengenalan media digital, memahami konten berita digital, praktek mengunduh konten digital, dan praktek berbagi konten digital. Selain itu, terdapat beberapa program siswa/siswi yaitu dengan melakukan edukasi, pengenalan serta pengajaran terkait media literasi yang umum digunakan sebagai media pembelajaran antara lain cara menggunakan Microsoft Office, power point serta cara mengakses e-book, serta mereka diajarkan untuk meningkatkan kegiatan membaca di rumah dengan menggunakan platform literasi digital sehingga mereka bisa melakukan kegiatan yang bermanfaat.

Tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi tahap persiapan, sosialisasi, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan

Tahap persiapan, tahapan ini melaksanakan beberapa kegiatan, di antaranya koordinasi dengan para guru dan peserta melalui observasi kepada sekolah, sosialisasi dan pelatihan literasi

informasi bagi Sekolah SDN Karyamukti 2 yang menjadi sasaran pengabdian.

Tahap sosialisasi, diberikan kepada calon peserta yakni para siswa/siswi SDN Karyamukti 2 yang berada di Desa Karyamukti dengan tujuan memberikan gambaran kegiatan yang akan dilakukan selama kurang lebih 30 hari, dan penyusunan materi pelatihan literasi digital dengan rincian materi: 1) Pengenalan Media Digital, 2) Pengantar literasi informasi dan literasi digital, 3) Sumber-sumber informasi elektronik (Memahami konten informasi digital), 4) Strategi penelusuran informasi (Mengunduh konten), 5) Evaluasi dan penyajian informasi secara etis dan legal (Berbagi konten), 6) Plagiarisme. Tahap pelaksanaan pelatihan dan pembelajaran secara langsung dengan cara mendatangi sekolah berdasarkan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. Teknis pelaksanaan kegiatan di sekolah dilaksanakan secara tatap muka langsung dengan peserta dalam hal ini para siswa dan siswi sekolah dimulai dengan pengenalan alat yang akan digunakan yaitu teknologi komputer dengan tujuan agar dapat mengoptimalkan kelancaran kegiatan berikutnya, setelah itu barulah diberikan pelatihan dan pembelajaran secara langsung dengan cara mempraktikkan apa yang disampaikan oleh narasumber atau instruktur kegiatan dengan memberikan laptop kepada para siswa/siswi dengan cara berkelompok. Narasumber/instruktur berasal dari mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer.

Tahap evaluasi dan Pelaporan. Tahap Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan dengan melihat beberapa indikator ketercapaian dari hasil pelatihan dan pembelajaran yang telah dilaksanakan meliputi 1) mengidentifikasi berbagai jenis media digital dan bentuk sumber informasi, 2) menerapkan strategi penelusuran informasi, 3) mengakses berbagi sumber informasi elektronik sesuai kebutuhan dan memahami konten informasi digital, 4) mengevaluasi sumber informasi yang berasal dari web dan berbagi konten, dan 5) menguraikan permasalahan plagiarisme di sekolah dan solusinya. Selain itu, sebagai proses pembelajaran, evaluasi akan diberikan secara berkelanjutan terhadap penerapan di sekolah. Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sebanyak 5 perangkat komputer (Laptop), 1 perangkat projector LCD, Smartphone masing-masing siswa sekolah, dan alat tulis menulis. Sedangkan materi pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan para siswa agar dapat menjawab berbagai permasalahan literasi yang ada di tingkat sekolah. Materi pembelajarannya digunakan materi yang bersumber dari internet langsung seperti untuk akses buku digital (e-Book) menggunakan Perpustakaan di laman <http://e-resources.perpusnas.go.id/> ePerpus di laman <https://www.eperpus.com/home/> dan Gramedia Digital di laman <https://ebooks.gramedia.com>, sedangkan untuk materi konten berupa informasi dalam bentuk text maupun video langsung mengakses sesuai dengan kebutuhan, seperti youtube, portal berita nasional, dan lain sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan dan pembelajaran ini dilaksanakan selama 30 hari (satu bulan), mulai dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 10 September 2023, bertempat di SDN Karyamukti 2 di Desa Karyamukti. Kegiatan dilaksanakan selama 4 kali pertemuan. Pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini terdiri dari Dosen dan Mahasiswa pada Universitas Nahdlatu Ulama. Tim Dosen sebanyak 1 orang dan tim mahasiswa sebanyak 2 orang dari Fakultas Ilmu Komputer, dengan harapan dapat membantu dan memberikan interaksi dan komunikasi yang baik dan atraktif bagi para peserta siswa/siswi sekolah.

Hasil Kegiatan Pengabdian

Hasil yang didapatkan selama kegiatan berfokus pada sasaran secara umum ialah peningkatan minat baca oleh siswa/siswi sekolah dengan memanfaatkan perangkat digital yang dimiliki oleh masing-masing siswa/siswi, serta memiliki kemampuan untuk mengenali konten yang bersifat positif dan negatif. Selain itu, ditambahkan juga keterampilan menggunakan media sosial yang baik dan benar agar terhindar dari ancaman-ancaman negatif. Bagi siswa Sekolah Dasar, pengetahuan dasar terkait literasi digital berupa pengenalan media-media belajar

seperti poster, power point, video animasi, serta akses perpustakaan online yang dianggap mumpuni.

a. Pengenalan Media Digital;

Materi awal yang diberikan pada para peserta kegiatan adalah pengenalan media digital. Pada bagian ini peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan media digital berupa smartphone dan laptop/komputer. Peserta diberikan pelatihan dan pembelajaran teknis penggunaan beberapa media digital untuk kebutuhan pencarian konten atau informasi seputar dunia pendidikan dan hiburan yang bersifat mendidik. Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengenalan media digital ini peserta mampu memanfaatkan serta mengoperasikan media digital dengan baik dan mengetahui dengan setai fungsi-sungsi dari media yang diperkenalkan dalam kegiatan ini.

b. Pemahaman terhadap Literasi Informasi dan literasi digital;

Pada kegiatan ini, materi yang diberikan di awal berupa Pengantar Literasi Informasi dan Literasi Digital. Pada bagian ini peserta memperoleh gambaran tentang pengertian literasi informasi, literasi digital, dan literasi visual. Pada tahapan ini juga diberikan pemaparan urgensinya keterampilan literasi informasi digital pada era digital.

c. Identifikasi Sumber-Sumber Informasi Elektronik Potensial serta Pemahaman konten informasi digital;

Ledakan informasi di dunia maya berimplikasi terhadap pengembangan dan pengelolaan sumber daya elektronik atau e-resources. Hal ini dimaksudkan agar berbagai sumber elektronik berupa koleksi-koleksi digital yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal oleh para pencari atau pengguna informasi. Saat ini pemerintah telah meluncurkan berbagai program untuk mendukung kegiatan literasi di sekolah, seperti Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI) telah membuat layanan e-resources yang beralamat di <http://e-resources.perpusnas.go.id/> dan layanan digital yang berisi berbagai sumber informasi elektronik berupa jurnal, e-book, multimedia, naskah manuskrip, dan lain sebagainya. Dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan dan keterampilan peserta dalam mengidentifikasi sumber-sumber informasi digital yang aman serta dapat memahami konten-konten yang dapat dijadikan sebagai informasi yang baik.

d. Strategi Penelusuran Informasi dan Mengunduh Konten Digital;

Materi selanjutnya adalah strategi penelusuran sumber-sumber informasi elektronik dan mengunduh konten digital. Pada tahapan ini peserta memahami dan menerapkan berbagai strategi pencarian informasi di internet yang efektif dan efisien, di antaranya penggunaan keyword atau kata kunci yang tepat, tips, dan trik dalam berselancar, serta pencarian informasi melalui mesin pencari Google dengan memanfaatkan fitur-fitur pencarian yang disediakan oleh Google, serta para peserta mengetahui cara-cara dan strategi aman dari malware untuk mengunduh konten di internet.

e. Evaluasi dan penyajian informasi secara etis dan legal serta berbagi konten;

Pada tahapan ini peserta melakukan evaluasi konten informasi serta cara aman untuk berbagi konten digital di internet, baik melalui media sosial maupun cloud storage. Dengan hadirnya teknologi informasi dan internet menyebabkan terjadinya ledakan informasi dan layanan (big data, big services). Para pencari informasi harus jeli dan mampu mengevaluasi kredibilitas konten dari sumber-sumber informasi yang didapatkan. Melalui pelatihan ini peserta diajarkan cara mengevaluasi informasi yang ada di internet, cara menyajikan informasi yang etis dan legal, cara berbagi konten digital, serta pembahasan tentang plagiarisme yang sangat marak terjadi di masyarakat. Dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan para peserta dalam menyajikan informasi dan berbagi informasi melalui media sosial maupun media lainnya.

Secara umum, hasil dari pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat ini dapat memberikan manfaat bagi tim Pengabdian kepada Masyarakat berupa peningkatan softskill serta kemampuan

menyatu bersama masyarakat, menerapkan ilmu dan teknologi yang dipelajari secara langsung dan melihat apakah proses penerapan tersebut sesuai dengan topik tematik yang dipilih serta membawa manfaat bagi masyarakat terutama para siswa/siswi sekolah.

Selanjutnya manfaat yang diperoleh oleh sasaran kegiatan, bagi siswa sekolah dasar SDN Karyamukti 2 adalah meningkatnya pengetahuan dan wawasan yang luas terkait dengan literasi terutama terkait dengan literasi berbasis digital, siswa dilatih untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menangkap suatu informasi dari bacaan sehingga bermanfaat dalam peningkatan pengetahuan atau kemampuan kognitif.

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan bersama sasaran, menuturkan jika belajar secara digital lebih efisien dan efektif, sasaran banyak mengetahui hal-hal baru terkait penggunaan media atau teknologi yang bermanfaat sebagai sarana belajar. Harapannya setelah terlaksananya kegiatan ini, siswa mampu mengaplikasikan hal-hal yang dipelajari serta mengimplementasikannya sebagai penunjang keberhasilan dalam belajar di era digital. Pada perkembangan zaman yang serba modern dan digital siswa juga diharapkan cerdas, cermat serta bijak dalam menggunakan teknologi untuk hal-hal yang positif.



Gambar 2. Sosialisasi kepada Guru SDN Karyamukti 2



Gambar 3. Peserta Kegiatan Pelatihan dan Pembelajaran Literasi Digital

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian berupa pembelajaran dan pelatihan literasi digital kepada para siswa/siswi sekolah SDN Karyamukti 2 yang diselenggarakan oleh Tim KKN Universitas Nahdlatul Ulama mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan dan keterampilan literasi informasi/digital peserta siswa/siswi SDN Karyamukti 2 dalam hal identifikasi berbagai bentuk media digital, pemahaman terhadap literasi informasi dan literasi digital, identifikasi sumber-sumber informasi elektronik potensial serta pemahaman konten informasi digital, strategi penelusuran informasi dan mengunduh konten digital, kemampuan mengakses berbagai sumber informasi elektronik sesuai kebutuhan, dan kemampuan evaluasi

dan penyajian informasi secara etis dan legal serta berbagi konten melalui media internet dengan aman, baik, dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adien Inayah, Aflah Husnaini Matondang, Diana Pauziah Ritonga, Friska Widia, Novita Sari Nasution. (2024). *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial Vol. 2 No. 3 Juli 2024 e-ISSN: 2985-7716, p-ISSN: 2985-6345, Hal 247-258 DOI: <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i3.2039>*
- Aldini, R. R. H., Kusumawan, U., & Santoso, B. (2022). Pengaruh literasi digital siswa dan keterlibatan orangtua terhadap minat belajar siswa kelas VI di Sekolah Dasar Negri Benda. *Jurnal Education and Development, 10(2)*
- Aliriad, H., Adi, S., Manullang, J. G., Endrawan, I. B., & Satria, M. H. (2024). Improvement of Motor Skills and Motivation to Learn Physical Education Through the Use of Traditional Games. *Physical Education Theory and Methodology, 24(1)*, 32–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.17309/tmfv.2024.1.04>
- Kusumadewi, R. F., Neolaka, A., & Yasin, M. (2020). Bahan ajar komik matematika berbasis digital bagi siswa Sekolah Dasar. Phenomenon: *Jurnal Pendidikan MIPA, 10(1)*.
- Lalu Delsi Samsumar, Zaenudin Zaenudin, Lale Puspita Kembang, Amirudin Kalbuadi (2022) Membangun Literasi Digital Di Kalangan Siswa Sd/Mi, Smp/Mts Di Desa Setiling Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah: *Jurnal Abdimas Darma Bakti Volume 1 No 1 Tahun 2022*.
- Nadziroh, F., Syadzili, M. F. R., Pd, M., Geroda, G. B., Umalihayati, S., ... & Yuliani Sepe Wangge, S. S. (2023). Pengembangan sistem pembelajaran nasional. *Cendikia Mulia Mandiri*.
- Santoso, B. (2020). *Desain Pembelajaran Digital: Teori dan Aplikasi*. Malang: UMM Press.
- Sulianta, F. (2020). *Literasi digital, riset dan perkembangannya dalam perspektif social studies*. Feri Sulianta.
- Sungkono, H. (2019). *Pembelajaran Mandiri dengan Media Digital: Konsep dan Implementasi*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sutrisna, I. P. G. (2020). Gerakan literasi digital pada masa pandemi COVID-19. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni, 8(2)*.